

POTRET KEKERASAN DALAM NOVEL
PEREMPUAN YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM
KARYA DIAN PURNOMO

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana Sastra*



WINDY SEPTIAN

NIM 18017024

Pembimbing:

Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

NIP 19740110 199903 2 001

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Potret Kekerasan Dalam Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo
Nama : Windy Septian
NIM : 18017024
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, SS, M.Hum.
NIP. 197401101999032001

Padang, 16 September 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Yenni Hayati, SS, M.Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Windy Septian

NIM : 18017024

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapa penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

**POTRET KEKERASAN DALAM NOVEL PEREMPUAN YANG MENANGIS
KEPADA BULAN HITAM KARYA DIAN PURNOMO**

Padang, 16 September 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Nessa Riska Pangesti, S.S., M.A.

1.....
2.....
3.....



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul Potret Kekerasan Dalam Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 16 September 2023
Yang membuat Pernyataan,



Windy septian
NIM 18017024

ABSTRAK

Windy Septian, 2023. “Potret Kekerasan dalam Novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Bentuk-bentuk kekerasan dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo, (2) faktor penyebab kekerasan dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo, (3) dampak kekerasan dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo yang terbit pada tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian sastra dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu membaca dan memahami novel, menandai data yang berhubungan dengan masalah penelitian, dan menginventarisasikan data. Teknik penganalisisan data yaitu mengklasifikasikan dan menganalisis data, kemudian menginterpretasikan data dan membuat kesimpulan.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo terdapat tiga bentuk potret kekerasan yaitu (1) kekerasan fisik berupa menampar, mencengkram dan memukul, (2) kekerasan psikologis berupa bentakan, hinaan, dan (3) kekerasan seksual berupa pemaksaan berciuman, dan pemaksaan berhubungan badan. Dalam novel ini juga ditemukan beberapa faktor penyebab kekerasan yaitu faktor internal meyangkut kepribadian dan faktor eksternal faktor di luar diri si pelaku kekerasan. Dampak kekerasan yang ditemukan dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo ada dua yaitu dampak fisik dan dampak non fisik. Data dampak fisik yang ditemukan berupa luka parah dan lebam. Dan data dampak non fisik berupa depresi dan gangguan mental.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Potret Kekerasan dalam Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih terutama kepada Ibu Dr. Yenni Hayati, M.hum. sebagai dosen pembimbing sekaligus kepala departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih lainnya kepada (1) Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum selaku dosen penguji, (2) Ibu Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A selaku dosen penguji (3) kepada orang tua dan semua pihak yang berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini, namun skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat. Atas perhatian pembaca penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2023

Windy Septian

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Novel	8
2. Struktur Novel.....	10
3. Pendekatan Analisis Fiksi	15
4. Sosiologi Sastra.....	18
5. Potret Kekerasan	20
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	29
B. Data dan Sumber Data	29
C. Instrumen Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Penganalisan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Bentuk-bentuk Kekerasan dalam Novel <i>Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam</i> karya Dian Purnomo	33
B. Penyebab kekerasan dalam Novel <i>Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam</i> karya Dian Purnomo	42
C. Dampak kekerasan dalam Novel <i>Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam</i> karya Dian Purnomo	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan cerminan ide, pengalaman, perasaan, pemikiran, keyakinan dan imajinasi seorang pengarang yang dituangkan dalam sebuah tulisan yang bernilai sastra. Menurut Semi (1993:2) sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan, dan menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman. Karya sastra merupakan cara menyampaikan realitas sosial yang didasari dari kepekaan pengarang terhadap peristiwa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, sehingga melahirkan karya fiksi yang imajinatif, estetis, dan menghibur. Melalui karya sastra masyarakat bisa mempelajari banyak hal tentang persoalan kehidupan yang digambarkan oleh pengarang.

Karya sastra tidak terlepas dari dunia sosial, sebab masyarakat yang sering dibahas dalam karya sastra adalah cerminan masyarakat sosial atau cerminan realitas kehidupan sosial masyarakat. Sementara itu Ratna (2005: 60) mengatakan bahwa adanya hubungan hakiki antara karya sastra dengan masyarakat. Hubungan yang dimaksud disebabkan oleh (1) karya sastra dihasilkan oleh pengarang, (2) pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat, (3) pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, dan (4) hasil karya sastra itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat.

Karya sastra yang lahir mempunyai keistimewaan tersendiri yang membuatnya berbeda dengan karya sastra yang lain. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel menyajikan berbagai macam cerita dengan berbagai macam genre. Novel menjadi salah satu karya yang populer dan pada saat sekarang novel tersedia bukan hanya berbentuk cetak namun ada juga berbentuk digital untuk memudahkan pembaca mendapatkan novel yang mereka inginkan. Melalui novel pembaca bisa mendapatkan berbagai macam bentuk informasi walaupun pada kenyataannya novel hanya cerita fiktif belaka. Namun, Cerita fiktif yang dibuat oleh pengarang berasal dari fakta yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. Berbagai persoalan masyarakat yang sering diangkat oleh pengarang yaitu persoalan rumah tangga, kritik sosial, agama, pendidikan, ekonomi, remaja, politik, kekerasan dan persoalan lainnya yang ada dalam masyarakat.

Salah satu persoalan kehidupan masyarakat yang sering diangkat pengarang adalah kekerasan. kekerasan merupakan realitas global yang tidak dapat dipungkiri telah terjadi sepanjang sejarah peradaban manusia, khususnya banyak dialami dan dirasakan oleh kaum perempuan. Berabad-abad lamanya perempuan mengalami tindak kekerasan baik melalui perkataan atau penderitaan fisik yang dilakukan oleh kaum laki-laki, bahkan beberapa kasus di antaranya dilakukan oleh kaumnya sendiri (kaum perempuan) (Sari, 2017:42).

Salah satu novel yang mengangkat persoalan kekerasan adalah novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Dian Yuliasri atau dikenal dengan nama Dian Purnomo lahir di Salatiga, Jawa

Tengah pada 19 Juli 1976. Dian mulai menulis dengan serius sejak sekolah menengah atas dan pernah bekerja di radio yang dibesarkan oleh stasiun ternama "Prambors" dan "FeMale" radio sudah menulis sebanyak 9 Novel dan juga antologi cerita pendek. novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* merupakan karya yang ke-9 yang ditulisnya setelah enam tahun vakum. Novel ini merupakan karya yang dihasilkannya setelah menerima *Grant Residensi Penulis Indonesia 2019* di Sumba. Alumni kriminologi UI ini sedang aktif menghidupkan kelas nulis di taman, sebuah kelas menulis di ruang terbuka yang bayarannya berupa mata uang kebaikan. Novel karya Dian Purnomo banyak mengangkat cerita tentang isu-isu sosial, khususnya isu perempuan dan perlindungan anak.

Novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo menceritakan kehidupan tokoh perempuan Magi Diela. Magi Diela adalah seorang gadis yang berasal dari Sumba. Dia merupakan lulusan sarjana pertanian di Yogyakarta. Setelah mengayam pendidikan, dia kembali ke Sumba. Dia berharap dapat mempraktikkan ilmu yang didapatkannya di tanah kelahirannya. Namun nasib berkata lain, dia menjadi korban dari tradisi kawin tangkap di daerahnya. Magi diela diculik dan dijinakkan seperti binatang. Sirna sudah impiannya membangun sumba. Kini dia harus melawan orangtua, seisi kampung, dan adat yang ingin merenggut kemerdekaannya sebagai perempuan. ketika budaya memenjarakan hati Magi yang meronta, dia harus memilih sendiri nerakanya, meninggalkan orangtua dan tanah kelahirannya, menyerahkan diri kepada si mata keranjang atau mencurangi kematiannya

sendiri. novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo ditulis berdasarkan pengalaman banyak perempuan yang menjadi korban kawin tangkap di Sumba. Tradisi kawin tangkap menggedor hati Dian Purnomo untuk menyuarakan jerit perempuan yang seolah tidak terdengar bahkan oleh tuhan sekalipun.

Alasan peneliti memilih novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo sebagai objek penelitian ini dikarenakan cerita yang disajikan oleh pengarang menggambarkan berbagai potret kekerasan yang dialami oleh kaum perempuan. kemudian alasan lainnya peneliti memilih novel ini karena belum ada penelitian yang mengangkat masalah hal yang sama dengan yang peneliti angkat pada penelitian kali ini.

Dikutip dari portal berita *Victory News* dengan judul “*Hingga Juli 2022, Tercatat Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Sumba Timur Meningkat*” dalam portal berita tersebut Bupati Sumba Timur Khris mengungkapkan hingga Juli 2022 tercatat 35 kasus yang menjadikan perempuan dan anak korban. Bupati Sumba Timur Khris juga mengungkapkan 35 kasus ini terdiri dari 13 kasus KDRT, setubuh/cabul 16 kasus, kekerasan fisik tiga kasus dan tiga kasus lainnya adalah penelantaran. Menurut Bupati Sumba Timur jumlah ini jika dibandingkan dengan jumlah kasus yang terjadi tahun 2021 lalu sudah melebihi separuh. Portal berita tersebut memiliki banyak kesamaan dari aspek kekerasan antara yang dipaparkan dan yang terkandung dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Masalah sosial mengenai kekerasan ini harus menjadi perhatian

semua kalangan, baik itu pemerintah lembaga-lembaga perlindungan perempuan dan tak terkecuali dunia sastra.

Pada zaman sekarang banyak masyarakat yang tidak menyadari bahwa tradisi kawin tangkap sangat rawan terhadap tindakan kekerasan. Dalam tradisi lama Sumba, tradisi kawin tangkap tidak serta merta bisa dilakukan. Tradisi kawin tangkap biasanya dilakukan oleh keluarga kaya terkait mahar yang harus dibayarkan oleh pihak perempuan mahal. Perempuan yang akan ditangkap sudah dipersiapkan, sudah didandani pakaian adat lengkap. Pria yang akan menangkap perempuan itu juga sudah mengenakan pakaian adat dan menunggang kuda Sumba yang berhias kain adat. Setelah perempuan ditangkap, pihak orang tua laki-laki langsung bawa satu ekor kuda dan sebuah parang Sumba ke pihak perempuan sebagai simbol permintaan maaf dan mengabarkan bahwa si perempuan sudah ada di rumah pihak laki-laki. Jika adat ini sudah berjalan, tidak ada lagi persoalan diantara dua keluarga dengan terhormat sesuai tradisi Sumba. Jadi tidak ada paksaan dari pihak laki-laki ke pihak perempuan (Rahmadira,2020).

Namun tradisi kawin tangkap yang terjadi sekarang sudah melenceng dan tidak sesuai lagi dengan tradisi sebagaimana yang terjadi sekarang ini. Pemaksaan perkawinan yang dialami perempuan Sumba berlapis mulai dari kekerasan fisik, kekerasan seksual dan kekerasan psikologis yang membuat perempuan-perempuan suku Sumba merasa sakit dan trauma dalam kurun waktu yang cukup lama (Doko, E.W.2021). Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini penting dilakukan agar masyarakat mendapatkan pengetahuan

tentang bagaimana potret kekerasan berdasarkan bentuk bentuk, Penyebab terjadinya dan dampak yang ditimbulkan akibat kekerasan tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, fokus penelitian ini berupa potret kekerasan dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diajukan dalam bentuk pertanyaan adalah “ Bagaimana potret kekerasan dalam novel *Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut (1) bagaimana bentuk kekerasan dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo? (2) apa penyebab kekerasan dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo? (3) bagaimana dampak kekerasan dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut (1) mendeskripsikan bentuk kekerasan dalam novel *Perempuan yang menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. (2)

mendeskripsikan penyebab kekerasan dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo .(3) mendeskripsikan dampak kekerasan dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretis yang diharapkan sebagai berikut. *Pertama*, memperluas khazanah ilmu pengetahuan terutama bidang bahasa dan sastra Indonesia. *Kedua*, mendeskripsikan gambaran tentang kekerasan terhadap perempuan dalam karya sastra. *Ketiga*, menambah wawasan, pengetahuan penulis dan pembaca mengenai potret kekerasan dalam karya sastra.

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan bantu bagi pembaca yang mempelajari mengenai bidang sastra. *Kedua* penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya.